

ABSTRAK

Hemoglobin adalah pigmen protein yang memberi warna merah pada sel darah merah. Hemoglobin terdiri atas zat besi yang merupakan pembawa oksigen bagi tubuh. Rokok mengandung nikotin yang menyebabkan ketagihan, sama seperti pada heroin, kokain, dan obat-obat terlarang. Nikotin hanya memerlukan 10 detik untuk sampai ke otak dan membuat badan/pikiran orang yang menghisap tergantung kepadanya. Kebiasaan merokok mempunyai dampak yang buruk terhadap kesehatan. Merokok juga dapat berpengaruh pada komponen darah lainnya, misalnya eritrosit, trombosit, hemoglobin, dan sebagainya. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui kadar hemoglobin pada perokok aktif dan perokok pasif Guru SMKN Taman Fajar dan untuk mengetahui persentase kadar hemoglobin normal dan abnormal pada perokok aktif pasif Guru SMKN Taman Fajar. Sampel penelitian sebanyak 20 guru SMKN Taman Fajar, menggunakan metode POCT (otomatis). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui kadar haemoglobin pada guru SMKN Taman Fajar. Pengukuran kadar hemoglobin menggunakan alat *easy touch hemoglobin*. Haemoglobin tidak meningkat disebabkan oleh merokok, ketinggian tempat tinggal, obat-obatan yang dikonsumsi dan kehilangan darah. Hemoglobin normal dikarenakan perokok kembali menerapkan hidup sehat seperti tidak merokok, mengubah gaya hidup, makan teratur, dan olahraga. Berdasarkan hasil pengolahan data pada perokok aktif dan pasif meningkat sebanyak 5 orang (25%) dan normal sebanyak 15 orang (75%).

Kata Kunci: Kadar Hemoglobin, Perokok Aktif dan Perokok Pasif



ABSTRACT

Hemoglobin is a protein pigment that gives red blood cells their red color. Hemoglobin consists of iron which is a carrier of oxygen for the body. Cigarettes contain nicotine which is addictive, just like heroin, cocaine, and other illegal drugs. Nicotine only takes 10 seconds to reach the brain and make the body / mind of the person who smokes dependent on it. Smoking habits have a bad impact on health. Smoking can also affect other blood components, such as erythrocytes, platelets, hemoglobin, and so on. The purpose of this study was to determine hemoglobin levels in active smokers and passive smokers at SMKN Taman Fajar teachers and to determine the percentage of normal and abnormal hemoglobin levels in passive active smokers at SMKN Taman Fajar teachers. The research sample was 20 teachers at SMKN Taman Fajar, using the POCT (automatic) method. This type of research is a descriptive study that aims to determine the hemoglobin level in the teachers of SMKN Taman Fajar. Measurement of hemoglobin levels using the easy touch hemoglobin tool. Hemoglobin does not increase due to smoking, altitude, medications taken and blood loss. Normal hemoglobin is due to smokers returning to a healthy lifestyle such as not smoking, changing lifestyle, eating regularly, and exercising. Based on the results of data processing, active and passive smokers increased by 5 people (25%) and normal by 15 people (75%).

Keywords: *Hemoglobin Level, Active Smoker and Passive Smoker*

